

## **BAB V**

### **REFLEKSI DIRI**

Selama menjalani kegiatan Magang MBKM di PT PLN Nusantara Power UP Paiton Unit 9, saya memperoleh berbagai pengalaman berharga yang memberikan pengaruh signifikan terhadap perkembangan diri, baik dari sisi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap profesional. Magang ini menjadi kesempatan penting bagi saya untuk melihat secara langsung bagaimana teori-teori yang dipelajari pada perkuliahan khususnya terkait manajemen persediaan, analisis data, dan operasional gudang diterapkan dalam konteks industri pembangkitan listrik. Dari sisi kompetensi teknis, saya belajar memahami alur lengkap pengelolaan persediaan mulai dari penerimaan material, pemeriksaan spesifikasi, penyimpanan, pelabelan area, hingga pengeluaran material untuk kebutuhan pemeliharaan. Saya juga mendapatkan pengalaman langsung dalam menggunakan sistem ELLIPS dan AMP, yang pada awalnya cukup menantang karena memerlukan pemahaman terhadap istilah teknis serta alur data yang terstruktur. Pengalaman ini membantu saya menyadari pentingnya ketelitian dan keakuratan dalam pencatatan persediaan, karena deviasi data dapat berdampak besar pada kelancaran operasi pembangkit.

Dari sisi analitis, penerapan metode ABC *Analysis* dalam tugas magang memberi saya kesempatan untuk mengimplementasikan teori dalam kegiatan nyata. Melalui proses pengolahan data material *slow moving*, saya mulai memahami bagaimana prioritas pengendalian ditentukan secara kuantitatif dan bagaimana hasil analisis tersebut dapat berkontribusi pada keputusan organisasi. Pengalaman ini memberikan rasa percaya diri bahwa kemampuan analisis yang saya pelajari di bangku kuliah benar-benar relevan dan dibutuhkan di dunia kerja. Selain itu, kegiatan magang juga membentuk keterampilan nonteknis yang tidak kalah penting. Saya belajar berkomunikasi dan bekerja sama dengan staf gudang, pemasok, dan teknisi lapangan. Salah satu tantangan terbesar yang saya hadapi adalah hambatan komunikasi dengan beberapa pekerja lapangan yang menggunakan bahasa Madura. Meskipun demikian, kondisi tersebut menjadi pengalaman berharga yang mengajarkan saya untuk lebih sabar, adaptif, dan menghargai keberagaman budaya dalam lingkungan kerja. Saya juga belajar mengelola waktu, bertanggung jawab atas tugas yang diberikan, serta mengambil inisiatif dalam situasi tertentu.

Dari pengalaman-pengalaman tersebut, saya menyadari bahwa dunia kerja menuntut keseimbangan antara kemampuan akademik, disiplin operasional, dan kemampuan interpersonal. Magang ini membuat saya lebih memahami karakteristik pekerjaan di sektor energi, khususnya pada bagian pengelolaan persediaan yang memiliki peran strategis terhadap keandalan pembangkit listrik. Saya juga merasa lebih siap untuk memasuki dunia profesional, karena telah terpapar langsung pada tantangan riil yang tidak dapat saya dapatkan dari ruang kelas saja. Secara keseluruhan, kegiatan ini menjadi proses pembelajaran yang sangat berarti bagi pengembangan diri saya. Pengalaman magang di PT PLN Nusantara Power UP Paiton Unit 9 tidak hanya memperkuat kompetensi akademik, tetapi juga membentuk pola pikir kerja yang lebih matang, sistematis, dan profesional. Refleksi ini sekaligus menjadi pengingat bagi saya untuk terus mengembangkan kemampuan diri demi menghadapi tuntutan dunia industri yang semakin kompleks.